

LAMPIRAN 3. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

Jalan Ragunan No. 29A Pasarminggu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com



RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2013

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. M. Prama Yufdy, MSc.
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. Yusdar Hilman, MS.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama pada tahun 2012 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **pihak pertama**.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,



Dr. Yusdar Hilman, MS.
NIP: 19560424 198303 1 002

Jakarta, Januari 2013



Pihak Pertama



Dr. Ir. M. Prama Yufdy, MSc.
NIP: 19591010 198603 1 002

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Organisasi Eselon III : **Balai Penelitian Tanaman Hias**
Tahun Anggaran : **2013**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	(1)	(2)	(3)
	Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	23 VUB
	Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi Terkarakterisasi	200 Akses
	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Tanaman	3.700 Planlet 300.000 Stek
	Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah	11 Teknologi
	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi	1 Seminar 1 Open house 7 Pameran (mandiri/Partisipasi)
	Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian	7 Kerjasama
	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan Pengembangan Kawasan	7 Lokasi

Jakarta, Januari 2013



Kepala Puslitbang Hortikultura

Dr. Yusdar Hilman, MS
NIP: 19560424 198303 1 002



Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias

Dr. Ir. M. Prama Yufdy, MSc.
NIP: 19591010 198603 1 002

LAMPIRAN 4. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
Jalan Ragunan No. 29A Pasarmingu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : pustitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushort@yahoo.com



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. M. Prama Yufdy, MSc.
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr.Yusdar Hilman, MS.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **pihak pertama**.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2013



Pihak Kedua,
Dr.Yusdar Hilman, MS.
NIP: 19560424 198303 1 002



Pihak Pertama,
Dr. Ir. M. Prama Yufdy, MSc.
NIP: 19591010 198603 1 002

Balai Penelitian Tanaman Hias

PENETAPAN KINERJA

**Unit Organisasi Eselon III
Tahun Anggaran**

: Balai Penelitian Tanaman Hias
: 2013

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	(1)	(2)	(3)
	Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	23 VUB
	Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	200 Akses
	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Tanaman Hias	3.700 Planlet 300.000 Stek
	Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	11 Teknologi
	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	1 Seminar 1 Open house 7 Pameran (mandiri/Partisipasi)
	Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian	7 Kerjasama
	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	7 Lokasi

Jumlah Anggaran

Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hias : Rp 18.570.376.000,-



Kepala Puslitbang Hortikultura

Dr. Yusdar Hilman, MS
NIP: 19560424 198303 1 002



Kepala Balai Penelitian Tanaman Hias

Dr. Ir. M. Prama Yufdy, MSc.
NIP: 19591010 198603 1 002

Jakarta, Januari 2013

LAMPIRAN 5. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2013**PENGUKURAN KINERJA**

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Hias
 Tahun Anggaran : (b) 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
1 Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	VUB	- 23	- 25	108,69
2 Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	aksesi	- 200	- 211	105,50
3 Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Tanaman Hias	planlet stek	- 3.700 - 300.000	- 14.085 - 492.253	380,68 164,08
4 Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	teknologi	- 11	- 11	100,00
5 Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	seminar open house pameran	- 1 - 1 - 7	- 1 - 1 - 8	100,00 100,00 114,28
6 Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian	kerjasama	- 7	- 7	100,00
7 Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	lokasi	- 7	- 7	100,00

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2013 : Rp. 18.154.772.000,00
 Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2013 per 31 Desember : Rp. 17.929.522.402,00

LAMPIRAN 6. TARGET DAN CAPAIAN IKU TAHUN 2013

No.	Indikator	Target	Capaian	Persentase (%)
1.	Varietas Unggul Baru (VUB)	23	25	108,69
2.	Plasma Nutfah	200	211	105,50
3.	Benih Sumber Anggrek, krisan dan Tanaman Hias lain	303.700	506.338	166,72
4.	Teknologi Budidaya Ramah Lingkungan	11	11	100,00
5.	Diseminasi Inovasi Teknologi :			
	a. Seminar	1	1	100,00
	b. Open House	1	1	100,00
	c. Pameran	7	8	114,28
6.	Kerjasama Penelitian	7	7	100,00
7.	Koordinasi dan Pengawasan Program Dukungan Pengembangan Kawasan	7	7	100,00

LAMPIRAN 7. REALISASI RENCANA AKSI BALITHI TAHUN 2013**RENCANA AKSI BADAN LITBANG PERTANIAN**

**Unit Kerja : Balai Penelitian Tanaman Hias
Triwulan IV, Tahun 2013**

NO	KEGIATAN	KRITERIA	TARGET/OUTPUT	UKURAN KEBERHASILAN (B03,B06,B09,B12)	% CAPAIAN	KET
1	Pengelolaan dan Pemanfaatan Plasma Nutfah Anggrek, Krisan dan Tanaman Hias Lainnya (Anyelir, Gladiol, Mawar, Lili, Anthurium dan Aglonema) (200 Akses)	Sumberdaya genetik yang terkoleksi, Terkarakterisasi dan terkonservasi akses tanaman hias	Terkoleksi dan terkarakterisasinya 200 akses tanaman hias	TARGET B03 : Tersedianya dokumen perencanaan setelah diseminarkan	B03 : 100%	
				TARGET B06 : Terkoleksinya dan terkarakterisasinya 30% akses dari target yang telah ditentukan	B06 : 100%	
				TARGET B09 : Terkoleksinya , terkarakterisasinya 70% Akses dari tanggal yang ditetapkan serta terevaluasinya karakter unggul akses	B09 : 100%	
				TARGET B12 : Terkoleksi dan terkarakterisasinya 100% Akses yang di targetkan	B12 : 100%	Jumlah total akses yang terkoleksi dan terkarakterisasi sebanyak 211 akses dari target 200 akses (105,50%)
2	Benih Inti/Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lain	Produksi dan distribusi Tanaman Hias Anggrek dan tanaman hias lain	Tersedianya 3.700 planlet benih inti/benih sumber anggrek dan tanaman hias lain	TARGET B03 : Tersedianya dokumen perancang, daftar bahan dan alat dan sarana penunjang yang diperlukan	B03 : 100%	
				TARGET B06 : Tersedianya 800 planlet benih inti/benih sumber anggrek dan tanaman hias lain	B06 : 100%	
				TARGET B09 : Tersedianya 2400 planlet benih inti/benih sumber anggrek dan tanaman hias lain	B09 : 100%	
				TARGET B12 : - Tersedianya 3700 planlet benih inti/benih sumber anggrek dan tanaman hias lain	B12 : 100%	
				- Tersedianya laporan pengelolaan benih sumber anggrek dan tanaman hias lain		

3	VUB Tanaman Hias	VUB Tanaman Hias (Krisan; krisan mutasi; Anggrek phalaenopsis ; Anggrek dendrobium; Anggrek vanda; gladiol; gerbera	Terciptanya 23 varietas unggul baru tanaman hias: Krisan 6; krisan mutasi 5; Anggrek phalaenopsis 2; Anggrek dendrobium 2; Anggrek vanda 3; gladiol 2; gerbera 3	TARGET B03 : Tersedianya dokumen perencanaan, daftar bahan dan alat serta sarana penunjang yang diperlukan	B03 : 100%	
				TARGET B06 : Tersedianya tetua persilangan sebagai materi dan dalam program penelitian.	B06 : 100%	
				- Terpeliharanya populasi F1 hasil persilangan tahun 2007 s/d 2010		
				TARGET B09 : - Diperolehnya buah F1 hasil persilangan sistematis antar planlet F1	B09 : 100%	
				- Diperolehnya protokorn dan planlet F1		
				TARGET B12 : Diperolehnya 23 VUB untuk pendaftaran varietas	B12 : 100%	Telah diperoleh 25 VUB tanaman hias dan telah didaftarkan (108,69%)
				- Pendaftaran VUB Tanaman Hias		
4	Tek.Produksi dan Perbenihan Tan.Hias yg Efisien dan Antisipatif Thdp Perubahan Iklim	Teknologi Produksi dan Perbenihan Tanaman Hias	Terciptanya 6 Teknologi (Produksi dan perbenihan) tanaman hias	TARGET B03 : Tersedianya dokumen perencanaan yang telah ditentukan dan disetujui	B03 : 100%	
				TARGET B06 : - Tersedianya Alat dan sarana penunjang yang diperlukan	B06 : 100%	
				- Tersedianya formula media generik yang siap diuji		
				Tersedia lahan yang sudah siap diaplikasikan perlakuan		
				TARGET B09 : Tersedianya formula generik yang telah terseleksi (aplikasi 2 PT, komposisi media kondisi lingkungan dan eksplan	B09 : 100%	
				TARGET B12 : Tersedianya teknologi perbanyakan cepat, teknologi produksi yang efektif dan efisien dan ramah terhadap perubahan iklim	B12 : 100%	

5	Teknologi Pengelolaan OPT Utama Tanaman Hias	Teknologi pengelolaan OPT Utama Tanaman Hias	Terciptanya 5 teknologi pengelolaan OPT utama tanaman hias	TARGET B03 : Tersedianya dokumen perencanaan yang telah diseminarkan dan disetujui serta tersedianya lokasi penelitian, dan rumusan formula bipestisida dan nabati	B03 : 100%	
				TARGET B06 : Teraplikasinya formula biopestisida, terformulasinya biopestisida, teridentifikasinya karakteristik isolat lemah anggrek, miko parasit; insektisida nabati dan corynebacterium	B06 : 100%	
				TARGET B09 : Diperolehnya data dan informasi kemangkusan biopestisida mikroba, stadium lemah virus, miko parasit, insektida nabati dan corynebacterium	B09 : 100%	
				TARGET B12 : Diperolehnya teknologi pengendalian dengan menggunakan biopestisida mikrobis dan virus lemah untuk proteksi silang, nabati dan corynebacterium	B12 : 100%	
6	Benih Inti/Benih Sumber Krisan	Produksi dan distribusi benih inti/benih sumber Tanaman Hias Krisan	Terproduksi dan distribusi 300.000 stek benih inti/benih sumber krisan	TARGET B03 : Tersedianya bahan alat sarana pendukung dan tanaman induk untuk sumber propagasi	B03 : 100%	
				TARGET B06 : Tersedianya bahan yang telah siap tanam, stek induk berakar dan rumah plastik	B06 : 100%	
				- Telah ditanamnya 60% populasi tanaman induk		
				TARGET B09 : - Telah dipopulasinya stek dari populasi induk (50.000 stek)	B09 : 100%	
				- Tertanamnya populasi tanaman induk (100%)		
				TARGET B12 : - Diperolehnya tanaman induk sebanyak 300.000 stek krisan	B12 : 100%	
				- Diaplikasikannya SMM produksi benih inti krisan		
7	Diseminasi Inovasi Teknologi (Varietas, Budidaya, Perbenihan in-vitro dan in-vivo) Tanaman Hias untuk Mendukung Kawasan Tanaman Hias	Diseminasi inovasi teknologi tanaman hias	Terselenggaranya 1 seminar; 1 open house; 7 pameran/partisipasi ; 7 kerjasama; 7 lokasi dukungan kawasan hortikultura	TARGET B03 : Tersedianya dokumen kemitraan kerjasama dengan Pemda, perusahaan swasta dan kelompok tani	B03 : 100%	

				TARGET B06 : - Dipersiapkannya gelar teknologi seminar tanaman hias dan open house	B06 : 100%	
				- Tercetaknya bahan publikasi cetak teknologi produksi tanaman hias		
				TARGET B09 : - Terselenggaranya gelar teknologi seminar tanaman hias dan pameran	B09 : 100%	
				- Terdistribusinya bahan cetakan		
				- Websit telah terupdate		
				- Terselenggaranya open house		
				TARGET B12 : - Tersedianya laporan penyelenggaraan diseminasi inovasi teknologi	B12 : 100%	
				- Diperolehnya umpan balik bagi kegiatan diseminasi tanaman hias		
				- Terintegrasinya inovasi dalam sistem agribisnis berbasis sumber daya lokal dalam ikatan kelembagaan		

LAMPIRAN 8. PERBANDINGAN CAPAIAN IKU BALITHI TAHUN 2013 DENGAN TAHUN 2012, 2011 DAN 2010

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
		URAIAN	CAPAIAN (2010)	CAPAIAN (2011)	CAPAIAN (2012)	CAPAIAN (2013)
1.	Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	13 VUB (100,00%)	20 VUB (166,67%)	22 VUB (122,22%)	25VUB (108,69%)
2.	Tersedianya sumberdaya genetik	Jumlah sumberdaya genetik hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi	275 aksesi (145,83)	176 aksesi (110,00%)	187 aksesi (106,8%)	211 aksesi (105,50%)
3.	Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Tanaman Hias:				
		- Anggrek dan tanaman hias lain	53.773 planlet (2.987,39%)	42.136 planlet (1.755.67%)	37.470 planlet (1.208,71%)	14.085 Planlet (380,68%)
		- Krisan	588.415 setek (392,28%)	503.087 setek (251.54%)	505.048 setek (202,02%)	492.253 setek (164,08%)
4.	Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan	Jumlah teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan	5 teknologi (100,00%)	4 teknologi (133,33%)	3 teknologi (100,00%)	11 teknologi (100,00%)
5.	Terselenggaranya diseminasi	Jumlah diseminasi inovasi hortikultura	-	1 seminar nasional (100,00%)	1 seminar nasional (100,00%)	1 seminar nasional (100,00%)
		-		1 open house (100,00%)	1 open house (100,00%)	1 open house (100,00%)
		1 pameran (100,00%)		9 pameran (180,00%)	15 pameran (250,00%)	8 pameran (114,28%)
6.	Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah kerjasama penelitian	4 kegiatan (100,00%)	5 kegiatan (100,00%)	7 kegiatan (100,00%)	7 kegiatan (100,00%)
7.	Meningkatnya pemanfaatan teknologi hortikultura	Jumlah koordinasi dan pengawasan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura	4 lokasi (100,00%)	5 lokasi (100,00%)	7 lokasi (116,67%)	7 lokasi (100,00%)

LAMPIRAN 9. KRONOLOGIS REVISI PAGU ANGGARAN BALITHI TA. 2013

Revisi Ke-	I	II	III	IV	V
Dasar revisi	Ralat otomatis oleh DJA	Untuk memenuhi kegiatan manajemen 7% dari pagu anggaran Balithi dan menindaklanjuti hasil Raker I Badanlitbang (18-20 Januari 2013) sehingga ada pergeseran	Potongan BBM	Pagu minus pada akun belanja perjalanan dinas	Revisi Pagu minus gaji
Pagu	Rp. 18.570.376.000,-	Rp. 18.570.376.000,-	Rp. 17.769.213.000,-	Rp. 17.769.213.000,-	Rp. 18.154.772.000,-

Keterangan: Pagu Awal Rp. 18.570.376.000,-

LAMPIRAN 10. REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN TAHUN 2013

Kode	Output Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	Presentase (%)
12	PROGRAM PENCIPTAAN TEKNOLOGI DAN VARIETAS UNGGUL BERDAYA SAING				
1804	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA				
1804.002	Sarana dan Prasarana	457.800.000	437.313.000	20.486.600	95,52
1804.007	Laporan Diseminasi Teknologi Tanaman Hortikultura	706.200.000	685.050.000	21.150.000	97,01
1804.008.001	Laporan Pengelolaan Satker	780.935.000	751.130.000	29.805.500	96,18
1804.008.002	Perencanaan Anggaran dan Pelaporan	321.902.000	316.449.000	5.453.080	98,31
1804.008.003	Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI	76.000.000	73.022.000	2.978.000	96,08
1804.023.001	Plasma Nutfah Tanaman Hias	350.000.000	349.555.000	445.000	99,87
1804.024.014	Benih Inti/Benih Sumber Anggrek dan Tanaman Hias Lain	222.000.000	218.011.000	3.989.000	98,20
1804.026.015	Varietas Unggul Baru Tanaman Hias	638.200.000	634.859.000	3.341.000	99,48
1804.027.016	Teknologi Produksi dan Perbenihan Tanaman Hias yang efisien dan antisipatif terhadap perubahan iklim	449.800.000	447.064.000	2.736.000	99,39
1804.028.017	Teknologi Pengelolaan OPT Utama Tanaman Hias	171.800.000	170.951.000	849.000	99,51
1804.036	Benih inti/Benih Sumber Krisan	248.000.000	242.955.000	5.045.000	97,97
1804.040	Pengadaan Buku	21.000.000	20.934.000	66.000	99,68
1804.994.001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.700.239.000	8.694.188.133	6.050.867	99,93
1804.994.002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2.455.256.000	2.418.514.269	36.741.731	98,49
1804.995	Kendaraan Bermotor	265.090.000	258.645.000	6.445.000	97,57
1804.996.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	302.280.000	258.080.000	44.200.000	85,38
1804.997.001	Alat Inventaris Kantor	220.480.000	216.280.000	4.200.000	98,10
1804.997.002	Alat Laboratorium	291.550.000	290.460.000	1.090.000	99,63
1804.998.001	Renovasi Gedung Khusus	1.111.900.000	1.104.621.000	7.279.000	99,35
1804.998.002	Pembangunan Rumah Kaca	363.900.000	341.442.000	22.458.000	93,83
	JUMLAH	18.154.772.000	17.929.522.402	225.249.598	98,76

LAMPIRAN 11. PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN PER JENIS BELANJA TAHUN 2013 DENGAN TAHUN 2011 DAN 2010

No.	Uraian	Pagu				Realisasi			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
1.	Belanja Pegawai	6.911.847.000	7.253.472.000	7.981.071.000	8.700.239.000	6.776.432.763 (98,04%)	7.247.470.323 (99,92%)	7.648.626.475 (95,83%)	8.694.188.133 (99,93%)
2.	Belanja Barang	3.172.322.000	3.572.970.000	5.582.505.000	6.420.533.000	3.093.105.739 (97,50%)	3.440.645.533 (96,30%)	5.377.370.525 (96,32%)	6.307.558.669 (99,93%)
3.	Belanja Modal	583.000.000	751.500.000	1.164.957.000	3.034.000.000	571.771.380 (98,07%)	701.401.170 (93,33%)	1.120.563.000 (96,18%)	2.927.775.600 (96,50%)
Jumlah		10.667.169.000	11.577.942.000	14.728.533.000	18.154.772.000	10.441.309.882 (97,88%)	11.389.517.026 (98,37%)	14.146.560.00 (96,05%)	17.929.522.402 (98,76%)

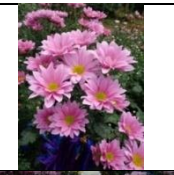
LAMPIRAN 12. PERBANDINGAN CAPAIAN PNBP BALITHI TAHUN 2013 DENGAN TAHUN 2011 DAN 2010

No.	Indikator	Target				Capaian			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
1.	Penerimaan Umum	3.829.000	3.831.000	31.650.000	1.500.000	26.039.231 (680,05%)	14.660.454 (382,68%)	50.713.154 (95,83%)	72.014.937 (4.801,00%)
2.	Penerimaan Fungsional	87.995.000	90.500.000	67.350.000	90.965.000	85.821.600 (97,53%)	90.247.500 (99,72%)	5.377.370.525 (96,32%)	209.331.900 (230,12%)
Jumlah		91.824.000	94.331.000	99.000.000	92.465.000	111.860.831 (121,82%)	104.907.954 (111,21%)	125.268.154 (126,53%)	281.346.837 (304,27%)

LAMPIRAN 13. DAFTAR VUB TANAMAN HIAS TAHUN 2013

No	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Deskripsi	Keunggulan	Foto
1.	Anggrek <i>Phalaenopsis</i> Standar	Ayu Larasati	Bentuk bunga bulat; arah menghadap bunga segala arah; corak bunga bergaris dan berbintik; warna tugu Purple (Violet groups 76B Royal Hort. Colour Chart), splas violet (Violet groups 87D Royal Hort. Colour Chart); jumlahbungamekar 14 – 18kuntum; lama kesegaranbunga3 – 4 bulan.	Tipe multiflora bunga besar dan jumlah kuntum bunga banyak. Susunan bunga berderet rata dan rapih jika diletakan di atas meja akan sangat indah	
2.	Anggrek <i>Phalaenopsis</i> Standar	Ayu Respati	Bentuk bunga bulat; arah menghadap bunga segala arah; corak bunga bergaris dan berbintik; warna tugu Putih (White groups 155D Royal Hort. Colour Chart), sedikitbercakungu (Violet groups 88D Royal Hort. Colour Chart); jumlahbungamekar18-20kuntum; lama kesegaranbunga3 – 4 bulan.	Tipe multiflora bunga besar dan jumlah kuntum bunga banyak. Susunan bunga berderet rata dan rapih jika diletakan di atas meja akan sangat indah	
3.	Anggrek <i>Phalaenopsis</i> Standar	Ayu Pratiwi	Bentuk bunga bulat; arah menghadap bunga dua arah; corak bunga bergaris dan berbintik; warna tugu Purple violet (Violet groups 81B Royal Hort. Colour Chart) tepisedikitputih; jumlahbungamekar15 – 24 kuntum; lama kesegaranbunga3 – 4 bulan.	Warnagarisdanbintikpada sepal lateral dan petaltajam, tipe standard dan jumlah kuntum bunga banyak. Susunan bunga berderet rata dan rapih jika diletakan di atas meja akan sangat indah	
4.	Anggrek <i>Phalaenopsis</i> Multiflora	Atmindra	Tipe tumbuh monopodial; Umur tanaman berbunga 1677 hari; bentuk bunga segitiga bulat lepas; Warna bunga merah ungu	Lama kesegaran bunga 3 - 4 bulan; hasil bunga 2 - 3 spike/tanaman/tahun; Jumlah kuntum bunga 7 - 12/tangkai; beradaptasi baik di dataran ketinggian 1000 m dpl	
5.	Anggrek <i>Phalaenopsis</i> Multiflora	Abrittyas	Tipe tumbuh monopodial; Umur tanaman berbunga 1476 hari; bentuk bunga bulat overlapping; Warna bunga merah tua ungu	Lama kesegaran bunga 3 - 4 bulan; hasil bunga 2 - 3 spike/tanaman/tahun; Jumlah kuntum bunga 18 - 20/tangkai; beradaptasi baik di dataran ketinggian 600 - 1400 m dpl	

No	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Deskripsi	Keunggulan	Foto
6.	Anggrek <i>Dendrobium</i>	Syifa	Bentuk bunga bintang; arah menghadap bunga dua arah; warna tugu Hijau kekuningan (Yellow green group 145D); jumlahbungamekar 6-9 kuntum; lama kesegaranbunga1,5-2bulan.	Ukuran bunga dan warna bunga; Adaptif di dataran rendah sampai dataran tinggi.	
7.	Krisantipe Spray	Solinda Pelangi	Tinggi tanaman 130,0 - 134,5 cm; Tipe bunga spray; Bentuk ganda; Jumlah bunga 8 - 12 kuntum; Warna bunga putih	Lama kesegaran bunga 14 - 17 hari; respon time 55 - 65 hari setelah periode hari panjang; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1200 m dpl	
8.	Krisantipe Spray	Arosuka Pelangi	Tinggi tanaman 121,5 - 128,5 cm; Tipe bunga spray; Jumlah bunga 14 - 17 kuntum; Warna bunga kuning	Lama kesegaran bunga 14 - 17 hari; respon time 56 - 61 hari setelah periode hari panjang; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1200 m dpl	
9.	Krisantipe Spray	Sabiya	Tinggi tanaman 130,0 - 134,5 cm; Tipe bunga spray; Bentuk ganda; Jumlah bunga 8 - 12 kuntum; Warna bunga kuning	Lama kesegaran bunga 14 - 17 hari; respon time 55 - 65 hari setelah periode hari panjang; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1200 m dpl	
10.	Krisan Tipe Spray	Awanis	Tinggi tanaman 100,0 - 107,0 cm; Tipe bunga spray; Bentuk ganda; Jumlah bunga 8 - 10 kuntum; Warna bunga putih; warna bunga tabung Yellow Green Group RHS Colour Chart154 A	Lama kesegaran bunga 18 - 21 hari; respon time 57 - 64 hari setelah periode hari panjang; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1200 m dpl	
11.	Krisan Tipe Standar	Erika	Tinggi tanaman 113,5 - 126,5 cm; Tipe bunga standar; Bentuk dekoratif; Jumlah bunga 1 kuntum; Warna bunga Red Purple Group RHS Color Chart 75 D	Lama kesegaran bunga 16 - 20 hari; respon time 49 - 55 hari setelah periode hari panjang; bentukbugadekoratifstandardenganwarnakuntumbungaungumuda, ukuranbunga yang relative besardanagaktahanterhadapenyakit karat; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1200 m dpl	
12.	Krisan Pot	Avanthe	Tinggi tanaman 17,8 - 26 cm; Tipe bunga pot; Bentuk bunga dekoratif; Jumlah bunga 4 - 5 kuntum; Warna bunga ungu	Respon time 56 - 65 hari setelah periode hari panjang; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1200 m dpl	

No	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Deskripsi	Keunggulan	Foto
13.	Krisan Pot	Aiko	Tinggi tanaman 24,5–27,5 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga ganda; Jumlah bunga 7-23 kuntum per tangkai; Warna bunga pita Greyed orange group 175 B; warnabungatabungYellow green group 153 C	Respon time 50-60 hari setelah periode hari panjang; dapatdibudidayakantanpamenggunakan alar, bentukbungagandadenganwarnakuntumbungamerah, jumlahkuntumbunga yang banyak; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1200 m dpl	
14.	Krisan Mutan	Jayani	Tinggi tanaman 110-120 cm; tipebungastandar; Bentuk bunga dekoratif; Jumlah bunga 1 kuntum; Warna bunga putih	Respon time 9-10 minggu setelahperiodeharipanjang; Batang besar dan kekar untuk menunjang ukuran bunga yang besar. Ketahanan segar dalam vas yang relatif lama.	
15.	Krisan Mutan	Marina	Tinggi tanaman 90-110 cm; tipebungastandar; Bentuk bunga dekoratif; Jumlah bunga 1 kuntum; Warna bunga putih	Respon time 8-9minggu setelahperiodeharipanjang; Kuntumbungapadatdanmasif yang ditopangolehbatang yang kuatdanmemilikiketahanansegar yang lebih lama.	
16.	Krisan Mutan	Pinka Pinky	Tinggi tanaman 100-110 cm; tipebungastandar; Bentuk bunga dekoratif; Jumlah bunga 1 kuntum; Warna bunga pink	Respon time 8-9minggu setelahperiodeharipanjang; Bungaberukuranbesar yang ditopangolehbatang yang tebal; Ketahanansegarbungapotongrelatif lama	
17.	Krisan Mutan	Dwimahyani	Tinggi tanaman 100-110 cm; tipebungaspray; Bentuk bunga tunggal; Jumlah bunga 9-15 kuntum per tangkai; Warna bunga pita pink dan oranye; warna bunga tabung hijau	Respon time 8-8,5minggu setelahperiodeharipanjang; Tangkaibunga terminal yang pendeksehinggakuntumbungamenandanmembentukubah yang kompak.	
18.	Krisan Mutan	Hartuti	Tinggi tanaman 110-120 cm; tipebungaspray; Bentuk bunga tunggal; Jumlah bunga 16-22 kuntum per tangkai; Warna bunga pita pink; warna bunga tabung hijau	Respon time 8-9minggu setelahperiodeharipanjang; Pertumbuhansangatcepat, batangnyaangatkuatdengandaun yang agaktebaluntukmenunjang diameter bunga yang besar.	
19.	Krisan Mutan	Suciyono	Tinggi tanaman 110-120 cm; tipebungastandar; Bentuk bunga dekoratif; Jumlah bunga 1 kuntum; Warna bunga pita putih	Respon time 8-9 minggu setelahperiodeharipanjang; Batang kuat untuk mendukung ukuran bunga dan cakram bunga yang besar. Kuntum bunga padat dan masif sehingga bunga pita tidak mudah gugur. Ketahanan segar dalam vas yang lebih lama.	

No	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Deskripsi	Keunggulan	Foto
20.	Krisan Mutan	Pinkana	Tinggi tanaman 110-120 cm; tipebungaspray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah bunga 15-22 kuntum per tangkai; Warna bunga pita violet kemerahan; warna bunga tabung hijau	Respon time 9-10minggusetelahperiodeharipanjang; Batangnyasangatkuatdengandaun yang agaktebaluntukmenunjangjumlahkuntumbunga yang banyak.	
21.	Anyelir	Aruna	Tinggi tanaman 36 - 51 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 15 - 23 helai; Warna bunga merah tua	Lama kesegaran bunga 9 - 12 hari; Umur tanaman 30 - 36 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1500 m dpl	
22.	Anyelir	Belani	Tinggi tanaman 35 - 47 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 10 - 14 helai; Warna bunga ungu merah	Lama kesegaran bunga 10 - 11 hari; Umur tanaman 30 - 36 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1500 m dpl	
23.	Anyelir	Bintari	Tinggi tanaman 41 - 44 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 13 - 19 helai; Warna bunga merah	Lama kesegaran bunga 10 - 11 hari; Umur tanaman 30 - 36 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1500 m dpl	
24.	Anyelir	Laras	Tinggi tanaman 37 - 40 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 10 - 11 helai; Warna bunga merah	Lama kesegaran bunga 10 - 12 hari; Umur tanaman 30 - 36 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1500 m dpl	
25.	Anyelir	Laksmi	Tinggi tanaman 31 - 35 cm; Tipe bunga spray; Bentuk bunga semi ganda; Jumlah petal 13 - 15 helai; Warna bunga merah ungu	Lama kesegaran bunga 10 - 11 hari; Umur tanaman 30 - 36 hari; beradaptasi baik pada ketinggian 700 - 1500 m dpl	

LAMPIRAN 14. DAFTAR TEKNOLOGI TANAMAN HIAS RAMAH LINGKUNGAN

No	Nama Teknologi	Deskripsi Teknologi	Keunggulan
1	Teknologi optimasi kultur meristem untuk perbanyakan masal pada anggrek Phalaenopsis	Teknologi ini focus pada perbaikan inisiasi sel meristem dalam embryogenesis, teknik proliferasi dan kecepatan penggandaannya. Inisiasi sel meristem diperbaiki dengan mengkultur sel meristem pada medium ½ MS dengan mikro, Fe dan vitamin penuh yang ditambah dengan 0.5 mg/l TDZ dan 0.25 mg/l BAP. Proliferasi dilakukan dengan subkultur embrio utuh pada medium ½ MS yang ditambah dengan 0.75 mg/l TDZ dan 0.25 mg/l BAP. Medium proliferasi tersebut merupakan medium optimal untuk mendapatkan penggandaan embrio dalam jumlah yang maksimal mencapai 40 embrio dari satu embrio tunggal yang dikultur. Embrio dikecambahkan pada medium ½ MS full vitamin dan diakarkan pada medium ½ MS full vitamin yang ditambah 1.5 g/l arang aktif.	Keunggulan teknologi yang diperbaiki ini mampu menghasilkan embrio berkualitas dari sel meristem dalam waktu yang relative lebih singkat, jumlah embrio yang maksimal yang dapat dipertahankan hingga subkultur yang ke 6.
2	Teknologi perbanyakan anggrek Vanda secara in vitro	Teknologi perbanyakan anggrek Vanda dengan perlakuan media yang tepat secara in vitro untuk menghasilkan <i>p/lbs</i> .	Perlakuan media BA 1, NAA 1, 2, 4 D 0,1 dengan media dasar VW pada perbanyakan anggrek Vanda sudah menghasilkan <i>p/lbs</i> .
3	Teknologi budi daya krisan hemat sumber daya	Teknologi penyinaran untuk penambahan waktu harapan yang efisien akan hemat sumber daya pada budidaya krisan	Budidaya krisan dengan perlakuan penyinaran menggunakan lampu tipe LED untuk penambahan waktu harapan yang lebih efisien dan hemat sumber daya
4	Teknologi budidaya leather leaf	Teknologi budidaya leather leaf dengan pemberian pupuk 'minus one' menentukan perlakuan pupuk yang berpengaruh terhadap pertumbuhan yang optimal.	Budidaya leather leaf dengan pemberian pupuk 'minus one' perlakuan Cam menghasilkan jumlah daun, lebar daun dan panjang tangkai yang optimal.
5	Teknologi respon varietas krisan terhadap pemberian pupuk P	Perlakuan 1,5 takaran pupuk P plus 1 takaran pupuk NK rekomendasi Balithid dan susulan pupuk NK plus 1,5 takaran pupuk P menghasilkan jumlah kuntum bunga krisan lebih banyak.	Teknologi respon varietas krisan terhadap pemberian pupuk P sampai dosis 1,5 takaran pupuk P plus 1 takaran pupuk NK rekomendasi Balithid meningkatkan jumlah kuntum bunga krisan.
6	Teknologi perbanyakan masal Gerbera	Teknologi ini dimulai dari tahap isolasi tunas pucuk, kultur tunas pucuk pada medium ½ MS yang ditambah dengan 1.5 mg/l TDZ dan 0.25 mg/l BAP dalam waktu 1.5 bulan, regenerasi dan proliferasi pada medium ½ MS yang ditambah dengan 0.2 mg/l BAP dan 0.02 mg/l NAA, pengakaran pada medium ½ MS yang ditambah dengan 0.1 mg/l BAP, 0.5 mg/l NAA dan 1.5 g/l arang aktif dan proses aklimatisasi bertahap pada media arang sekam + pupuk kandang (1:1, v/v)	Keunggulan teknologi ini didasarkan pada tingkat keberhasilan yang tinggi, tingkat proliferasi yang mencapai 12 tunas per tunas yang disubkultur, penggandaan dapat dilakukan hingga 9 kali subkultur, menghasilkan benih yang berkualitas dan keberhasilan aklimatisasi yang mencapai 100%.
7	Teknologi pengendalian bakteri busuk lunak pada anggrek Phalaenopsis	Daya tahan simpan biobakterisida berbahan aktif <i>Bacillus</i> spp. minimal 7 bulan pada media pembawa dengan kandungan protein dan karbohidrat yang minimal masi efektif mengendalikan bakteri busuk lunak pada anggrek Phalaenopsis dan ramah lingkungan.	Teknologi pengendalian bakteri busuk lunak dengan biobakterisida berbahan aktif <i>Bacillus</i> spp. pada anggrek Phalaenopsis lebih ramah lingkungan dengan kandungan protein dan karbohidrat yang minimal dan daya tahan simpan yang cukup lama.

No	Nama Teknologi	Deskripsi Teknologi	Keunggulan
8	Teknologi pengendalian CyMV pada anggrek Dendrobium	Isolat lemah CyMV dapat memproteksi pada anggrek Dendrobium dari infeksi CyMV isolat kuat dan ramah lingkungan.	Teknologi pengendalian CyMV dengan proteksi silang memanfaatkan isolat lemah CyMV pada anggrek Dendrobium lebih ramah lingkungan.
9	Teknologi pengendalian penyakit karat putih dengan cendawan antagonis pada tanaman krisan	Teknologi pengendalian penyakit karat putih dengan cendawan antagonis <i>Cladosporium</i> sp. pada tanaman krisan	Pengendalian penyakit karat putih dengan cendawan antagonis <i>Cladosporium</i> sp. pada tanaman krisan ramah lingkungan
10	Teknologi pengendalian hama pengorok daun dengan insektisida nabati pada tanaman krisan	Ekstrak nabatidaun surendaun piretrum dapat mengendalikannya hama pengorok daun pada tanaman krisan.	Pengendalian hama pengorok daun dengan ekstrak nabatidaun surendaun piretrum pada tanaman krisan lebih ramah lingkungan dengan penekanan 55,33 % dan 53,27 %
11	Teknologi pengendalian penyakit karat putih dengan inducer untuk ketahanan tanaman krisan	Teknologi pengendalian penyakit karat putih dengan inducer dari endofit bakteri dan ekstrak tanaman untuk ketahanan tanaman krisan	Inducer dari endofit bakteri (<i>Pseudomonas</i> kelompok <i>fluorescens</i> yang diisolasi dari tanaman krisan) dan ekstrak batang Willow (<i>Salix</i> sp.) dapat menghasilkan inducer ketahanan tanaman krisan terhadap penyakit karat putih dengan persentase penekanan masing-masing sebesar 94,12% dan 80,20%.